



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan latar belakang yang mendasari peneliti untuk meneliti tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan, lalu akan dijelaskan mengenai latar belakang ketepatan waktu yang disebabkan banyak faktor, menguraikan identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian bagi berbagai pihak.

A. Latar Belakang Masalah

Penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan publik diatur tersendiri dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal yang menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib untuk menyampaikan dan mengumumkan laporan yang berisi informasi berkala kepada Bapepam. Peraturan tentang penyampaian laporan keuangan ini telah diperbaharui oleh Bapepam pada tanggal 7 Desember 2006. Apabila perusahaan publik terlambat dalam menyampaikan laporan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam maka akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh UU. Di Indonesia, pemerintah telah mengatur tentang dasar ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam KEP-431/BL/2012, di mana dinyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM paling lambat pada akhir bulan ke empat atau 120 hari setelah berakhirnya tahun buku. Dalam kenyataan walaupun telah diberlakukannya peraturan pemerintah tersebut waktu publikasi laporan keuangan masih saja bervariasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan unsur penting yang sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi untuk membuat keputusan investasi dan kredit. Misalnya Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan tidak tepat waktu dapat mengurangi, bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pengguna. Keterlambatan pelaporan keuangan akan menjadi sebuah kerugian yang dialami oleh pengguna laporan keuangan karena tidak dapat mengetahui informasi mengenai perusahaan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Hubungan antara suatu faktor ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut dapat bernilai positif atau negatif dan signifikan atau tidak signifikan. Berbagai penelitian mengenai ketepatan waktu telah dilakukan, penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan, selain itu laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi *asymmetry information*. Penulis tertarik untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, reputasi KAP, ROA dan DER.

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu yaitu ukuran perusahaan, ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya serta mencerminkan kesadaran pihak manajemen akan pentingnya informasi yang terdapat didalamnya bagi pihak eksternal maupun internal dari suatu perusahaan. Dimana perusahaan besar cenderung menyajikan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangannya lebih tepat waktu apabila dibandingkan dengan perusahaan kecil. Di dalam penelitian Dyers (1975), Ansah (2000) dan Wirawati & Sanjaya (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan mempunyai hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Mereka berargumen bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditnya lebih cepat ke publik. Namun, hasil berbeda diperoleh Haryanto (2014), Dewi & Jusia (2013) dan Imaniar & Kurnia (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selain ukuran perusahaan, reputasi KAP juga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Umumnya perusahaan memilih menggunakan jasa auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan tersebut. Reputasi KAP yang baik biasanya memiliki tenaga spesialis yang khusus menangani kewajiban perusahaan publik dalam menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan regulasi Bapepam, sehingga KAP dengan reputasi baik seperti KAP *the big four* cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan KAP *non big four*. Hasil penelitian Haryanto (2014) dan Pradipta (2017) menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hasil berbeda diperoleh Carbaja & Yadnyana (2015), Dewi & Jusia (2013) menunjukkan bahwa variabel reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan. Perusahaan yang menggunakan KAP *big*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



four belum tentu cepat dalam menyelesaikan audit dibandingkan perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. KAP *big four* tidak *handle* satu perusahaan saja melainkan banyak perusahaan, hal ini menyebabkan auditor terlambat menyelesaikan audit perusahaannya. KAP *non big four* walaupun lebih cepat menyelesaikan audit, tetapi diragukan oleh perusahaan/masyarakat karena hasilnya belum tentu benar.

Faktor lainnya yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu besarnya rasio ROA dapat menunjukkan seberapa besar tingkat produktifitas aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin baik perusahaan menghasilkan laba maka perusahaan cenderung untuk lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Dewi & Jusia (2013), Haryanto (2014) dan Pradipta (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Berbeda dengan hasil penelitian Wiratmo (2013), Imaniar (2016) dan Toding & Wirakusuma (2013) yang menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selain besarnya rasio ROA, tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata masyarakat. Perusahaan dengan *debt to equity ratio* yang tinggi mempunyai potensi untuk melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian dari Pradipta (2017), Dewi & Jusia (2013) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiratmo (2013), Toding &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Wirakusuma (2013) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Banyaknya perusahaan *real estate and property* di Indonesia membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena perusahaan *real estate and property* mulai berkembang di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Terbukti dari jumlah perusahaan *real estate and property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meningkat setiap tahunnya. Alasan lain adalah karena banyak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan *real estate and property* serta adanya keuntungan masa depan yang menjanjikan. Investor membutuhkan informasi dari laporan keuangan sehingga ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke BEI akan mempengaruhi relevansi informasi. Keterlambatan pelaporan keuangan menyebabkan adanya pembekuan atau penghentian sementara aktivitas perdagangan saham, atau disebut suspensi (*trading halt*). Adapun sanksi-sanksi yang dikeluarkan mulai dari denda maksimal Rp 500 juta, peringatan tertulis, larangan melakukan aktivitas perdagangan di bursa, sampai pencabutan keanggotaan bursa.

Banyaknya emiten yang menyampaikan laporan keuangan yang melebihi dari batas waktu yang telah ditentukan termasuk perusahaan *real estate and property* yang ada di Indonesia, serta adanya variabel yang sama tetapi menghasilkan kesimpulan yang berbeda membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap ketepatan waktu pada perusahaan *real estate and property* di Indonesia. Berdasarkan fenomena keterlambatan pelaporan keuangan membuat penulis tertarik untuk meneliti “faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI 2012-2016”.



B. Identifikasi Masalah

Ⓒ Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
5. Apakah ukuran perusahaan, reputasi KAP, *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas dan keinginan penulis untuk lebih memfokuskan pada permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti merumuskan batasan masalah menjadi sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

D. Batasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian yang diambil yaitu perusahaan yang terklasifikasi dalam industri *Real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian ini diambil berdasarkan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan perusahaan *Real estate and property* sebagai objek penelitian.
2. Periode pengamatan selama 5 tahun, yaitu 2012-2016. Periode pengamatan berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya karena belum ada dasar yang menunjukkan periode pengamatan kurang dari 3 tahun.
3. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive*, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam masing-masing perusahaan *Real estate and property* yang terdaftar di BEI.

E. Perumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan batasan masalah di atas adalah sebagai berikut : “Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *real estate and property* periode yang terdaftar di BEI 2012-2016?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu?
2. Untuk mengetahui apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu?
3. Untuk mengetahui apakah *return on asset* berpengaruh terhadap ketepatan waktu?
4. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu sehingga dapat memotivasi perusahaan untuk dapat menyajikan laporan keuangannya tepat waktu dan menjaga kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan.
3. Bagi pihak eksternal (Investor dan Kreditor), dapat memberikan gambaran kepada investor dan kreditor mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu, seberapa besar pengaruh masing-masing faktor terhadap ketepatan waktu, serta mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya dalam melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, dimana hal itu dapat menjadi bahan pertimbangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

saat menyajikan laporan keuangan yang benar dan tepat sebelum mereka

C melakukan investasi kepada perusahaan yang bersangkutan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.